

ABSTRACT

The Relations between Nurse Workload and Discharge Planning Implementation in Anwar Medika General Hospital

By Aliyatun Ni'mah

Discharge planning is a nursing intervention program that begins when patients arrive with both acute and terminal illnesses to provide opportunities for patients to carry out their own-self-care when they return home. Discharge planning can be used as health care costs estimation data. The purposion has not been used by the hospital source optimally. Implementation of discharge planning is very important for patients and their families to continue own-self-care at home. The work load on nurses which is sometimes could be hard, increases the level of stress, exhausted the energy and interfere the implementation of discharge planning. The purpose of this research is to analyse the workload relationship with the implementation of discharge planning at Anwar Medika General Hospital. This study used a correlational analytic study design with a cross sectional approach, which was carried out on all nurses in the Anwar Medika General Hospital as many as 62 respondents who were taken using saturated sampling technique. A test result of a recent error (α) = 0.05 obtained a significance value of 0.040 and a correlation force of (-0.621), which means there is a link between the workload of the Nurse with the implementation of discharge planning with a strong relationship level and the direction of the negative relationship. Where the higher the nurse workload, the less discharge planning. The researcher is expecting that this study could give a good impact for hospital either nurse to optimize discharge planning implementation.

Keywords: discharge planning, nurse workload

ABSTRAK

Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Anwar Medika

Oleh Aliyatun Ni'mah

Discharge planning merupakan salah satu program intervensi keperawatan yang dimulai sejak pasien datang baik dengan penyakit akut maupun penyakit terminal untuk memberikan kesempatan bagi pasien untuk melakukan perawatan mandiri saat kembali kerumah. *Discharge planning* dapat digunakan sebagai data untuk perencanaan biaya pelayanan kesehatan. Kegunaan ini belum dimanfaatkan maksimal oleh manajemen rumah sakit. Pelaksanaan *discharge planning* sangat penting bagi pasien dan keluarga untuk melanjutkan perawatan mandiri di rumah. Beban kerja yang tinggi pada perawat meningkatkan tingkat stress dan kelelahan serta menghambat pelaksanaan *discharge planning*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di rumah Sakit Umum Anwar Medika. Penelitian ini menggunakan Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada semua perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Anwar Medika sebanyak 62 responden yang di ambil dengan menggunakan tehnik sampling jenuh. Hasil uji spearman rho dengan nilai kesalahan (α) = 0,05 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,040 dan Kekuatan korelasi sebesar (-0,621), yang artinya ada hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan discharge planning dengan tingkat hubungan yang kuat dan arah hubungan negatif. Dimana semakin tinggi beban kerja perawat maka semakin tidak terlaksananya discharge planning. Diharapkan rumah sakit mempertimbangan beban kerja perawat untuk memaksimalkan pelaksanaan *discharge planning*.

Kata kunci: *discharge planning*, beban kerja perawat.